

## MEMBEKALI GENERASI EMAS DENGAN SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN DI SD N 2 MELILING TABANAN

Sapta Rini Widyawati<sup>1,\*</sup>, Ni Kadek Ratna Ary Mahayani<sup>2</sup>,  
Ni Kadek Rina Setiawati<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: saptarini1304@unmas.ac.id

### ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini merupakan bentuk penerapan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan, sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat. Pelatihan yang dilakukan untuk mengajarkan dan meningkatkan kapasitas mahasiswa dengan berperan aktif membantu masyarakat di daerah asal masing-masing. Di sekolah SD N 2 Meliling yang terletak di Desa Meliling Tabanan, masih kurangnya pemahaman mengenai pengolahan barang yang dapat memiliki nilai jual sebagai peluang dalam kegiatan berwirausaha. Salah satu pendekatan pendidikan yang dapat diterapkan adalah yang berorientasi pada jiwa kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan harus diperkenalkan sejak dini untuk mempersiapkan siswa menghadapi masa depan. Untuk mengatasi permasalahan di SD N 2 Meliling, program pengabdian ini menggunakan metode penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa dalam meningkatkan kreativitas mereka dalam berwirausaha.

**Kata Kunci:** Peluang, Kegiatan Berwirausaha, Pendidikan, Pengabdian Masyarakat.

### ANALISIS SITUASI

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman mengajar kepada mahasiswa sekaligus melatih mahasiswa meningkatkan kapasitas dirinya dengan cara terlibat langsung berperan serta melakukan upaya membantu masyarakat di daerah asalnya masing-masing. Mahasiswa bersama warga masyarakat, aparat desa secara langsung terlibat bersama-sama melakukan kegiatan edukasi, sosialisasi untuk memahami kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini. Selain itu, mahasiswa juga terlibat berperan aktif untuk melakukan upaya peningkatan ketahanan ekonomi, pangan, sosial, pendidikan dan budaya masyarakat serta memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di desa untuk menjadi desa yang tangguh dan kuat.

Di era globalisasi yang semakin kompetitif, pengembangan semangat kewirausahaan sejak usia dini menjadi semakin penting. Generasi muda yang dilengkapi dengan keterampilan kewirausahaan memiliki peluang lebih besar untuk berkontribusi secara positif terhadap perekonomian lokal maupun nasional. Dalam konteks ini, pendidikan kewirausahaan di tingkat sekolah dasar menjadi strategi kunci untuk membentuk pola pikir inovatif, kreatif, dan mandiri.

Salah satu untuk mencapai hal ini adalah melalui pendidikan yang berfokus pada pengembangan jiwa kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan ini haruslah ditanamkan sejak dini untuk melatih mereka mempersiapkan masa depan. Sektor

pendidikan memiliki peran penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan ini. Dengan memperkenalkan konsep kewirausahaan sejak awal, setiap lulusan dari berbagai jenjang pendidikan diharapkan siap untuk menjadi wirausahawan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis memutuskan untuk mengadakan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Membekali Generasi Emas dengan Semangat Kewirausahaan di SD N 2 Meliling”.

### **PERUMUSAN MASALAH**

1. Rendahnya pengetahuan siswa di SD N 2 Meliling tentang pentingnya berwirausaha sejak dini.
2. Kurangnya pengetahuan siswa tentang pemanfaatan barang bekas dan sumber daya alam yang memiliki nilai jual di SD N 2 Meliling

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Pemberdayaan kepada siswa di SD N 2 Meliling dalam pembuatan suatu barang yang memiliki nilai jual untuk dijadikan peluang kegiatan berwirausaha.

1. Memberikan penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya berwirausaha sejak dini di SD N 2 Meliling
2. Memberikan pelatihan kepada siswa dalam pembuatan produk yang memiliki nilai jual yaitu *Ecoprint* di SD N 2 Meliling.

### **METODE PELAKSANAAN**

Dalam mengatasi permasalahan yang ada di SD N 2 Meliling maka peneliti melaksanakan program pengabdian dalam memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi dengan menggunakan metode penyuluhan dan edukasi, pelatihan dan pendampingan yang diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa di SD N 2 Meliling dalam meningkatkan kreatifitas dalam berwirausaha.

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan setiap program kerja yaitu:

1. Tahap Observasi

Melakukan observasi langsung dengan terjun langsung ke lokasi dan menemui Kepala Sekolah, Guru dan Staf serta siswa-siswa untuk mengenali permasalahan - permasalahan yang dihadapi sekolah untuk siswa.

2. Persiapan dan Perancangan

Tahap ini mempersiapkan dan merancang program kerja yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sekolah untuk siswa seperti persiapan materi dan bahan yang nantinya akan digunakan dalam demonstrasi pembuatan suatu produk yang memiliki nilai jual yaitu *Ecoprint* dan persiapan bahan evaluasi keberhasilan berupa *pre-test* dan *post-test* yang akan diberikan pada saat pelaksanaan program kerja.

3. Penyuluhan dan edukasi

Pada tahap ini memberikan penyuluhan dan pembelajaran berwirausaha sejak dini guna untuk menciptakan tumbuhnya individu-individu yang kreatif

dan kaya akan inovasi dalam menghadapi hambatan dan kendala hidup. Pembagian kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan penyuluhan guna untuk mengukur pengetahuan awal dan akhir siswa terkait dengan kewirausahaan dengan tujuan menguji pemahaman peserta setelah menyimak materi yang telah disampaikan.

#### 4. Penyuluhan dan pelatihan

Mengimplementasikan program kerja melalui pelatihan dan pendampingan untuk membantu terhadap permasalahan yang dialami pada SD N 2 Meliling yaitu dengan mengajarkan kepada siswa untuk memanfaatkan bahan bekas dan alami yang ada di sekolah sebagai peluang dalam berwirausaha dengan cara memberikan pelatihan pembuatan produk yang memiliki nilai jual yaitu *Ecoprint* dengan menggunakan kain bekas atau totebag dan menggunakan warna alami dari tumbuh-tumbuhan dengan pola yang unik sehingga memiliki ciri khas tersendiri. Dalam kegiatan ini, siswa dibentuk menjadi 10 kelompok yang dibagi atas 9 kelompok terdiri dari 2 orang dan 1 kelompok terdiri dari 3 orang.

### HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah mencapai target yang diinginkan. Keberhasilan kegiatan ini dibuktikan dengan menyebarkan kuesioner saat melakukan penyuluhan kepada siswa kelas 6. Hasil Kuesioner siswa yang disebar menunjukkan peningkatan hasil dari 60% menjadi 90%. Adapun faktor pendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tingginya antusias guru dan siswa saat kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan. Dari hasil observasi yang kami lakukan di SD N 2 Meliling, siswa-siswa masih kurang paham tentang peluang dari kewirausahaan maka dari itu kami ingin meningkatkan kreativitas siswa dalam menciptakan peluang berwirausaha dengan memberikan pelatihan membuat suatu produk yang memiliki nilai jual dengan memanfaatkan pewarnaan alami dari tumbuhan yang memiliki pola yang unik menjadi peluang dalam berwirausaha dengan cara memberikan penyuluhan dan pelatihan serta pendampingan bagaimana cara menciptakan peluang bisnis. Oleh sebab itu dibuatlah program kerja Membekali Generasi Emas dengan Semangat Kewirausahaan di SD N 2 Meliling. Telah berhasil ditingkatkan melalui penyuluhan, pendampingan dan pelatihan.

**Tabel 1.** Ketercapaian Kegiatan

No.	Tema	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi Ketercapaian
1.	Membekali Generasi Emas dengan Semangat Kewirausahaan di SD N 2 Meliling	Terjun langsung ke lokasi sasaran dengan melakukan wawancara terkait masalah masalah yang dihadapi di SD N 2 Meliling	100 %

---

Memberikan penyuluhan dan edukasi kepada siswa tentang pentingnya berwirausaha sejak dini.	100 %
Demonstrasi pembuatan suatu produk yang memiliki nilai jual Eco Print	100 %

---

Berikut adalah dokumentasi dari kegiatan pengabdian masyarakat Membekali Generasi Emas dengan Semangat Kewirausahaan di SD N 2 Meliling.



**Gambar 1.** Kegiatan observasi di SD N 2 Meliling



**Gambar 2.** Penyuluhan pentingnya berwirausaha sejak dini kepada siswa kelas 6 di SD N 2 Meliling.



**Gambar 3.** Membagikan post test dan pre test kepada siswa kelas 6 SD N 2 Meliling



**Gambar 4.** Kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan produk yang memiliki nilai jual yaitu *Eko Print*



**Gambar 5.** Foto bersama dengan siswa kelas 6 SD N 2 Meliling dengan hasil dari demonstrasi pembuatan *Ecoprint*

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yang dilakukan di SD N 2 Meliling. Program pengabdian masyarakat tentunya penting untuk dilaksanakan dan diikuti guna memberikan manfaat kepada siswa dan juga masyarakat melalui pelatihan dan ilmu-ilmu yang diberikan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berjudul Membekali generasi emas dengan semangat kewirausahaan di SD N 2 Meliling. Adapun solusi kegiatan yang dilakukan dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sebagai berikut:

1. Memberikan penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya berwirausaha sejak dini di SD N 2 Meliling
2. Memberikan pelatihan kepada siswa dalam pembuatan suatu produk yang memiliki nilai jual yaitu *Ecoprint* di SD N 2 Meliling.

Dari keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan semuanya berhasil mencapai seluruh target yang diinginkan. Kegiatan ini berhasil dicapai karena besarnya partisipasi dari Guru, Siswa dan Staf di SD N 2 Meliling dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

### Saran

Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar sudah terlaksana dengan baik, besar harapan kami agar setelah ini kegiatan yang telah kami lakukan dapat terus dilakukan oleh siswa guna dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya kegiatan berwirausaha sejak dini serta menerapkannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianty, E. (2012). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2, 311-324.
- Area, U. M. (2020). Pentingnya Belajar Kewirausahaan Sejak Dini untuk Menanamkan Mentalisme Wirausaha. *adminpublik.uma.ac.id*.
- Enni Erawati Satagih, L. R. (2017). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Untuk Pengolaan Potensi Desa Cibentang. *pkm.uika bogor.ac.id*, 01, 37-45.
- Farid, N. (2022). Menanamkan Jiwa Kewirausahaan di Sekolah Dasar. *Jawa Pos*.
- Putri Rachmadyanti, V. D. (2017). Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 419-437.